



ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PROSEDUR PENERIMAAN KAS PADA PENJUALAN TUNAI (STUDI KASUS TAF BABY SHOP 2020)

¹Fakultas Ekonomi, Prodi Manajemen, Universitas Widyagama Malang, Diazahmad22@gmail.com

²Fakultas Ekonomi, Prodi Manajemen, Universitas Widyagama Malang, syamsulbahri.uwg@gmail.com

³Fakultas Ekonomi, Prodi Manajemen, Universitas Widyagama Malang, indahdewi.uwg@gmail.com Ahmad

Presenting Author: Diazahmad22@gmail.com

*Corresponding Author: Diazahmad22@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini di buat dengan tujuan untuk menganalisis pengendalian internal di dalam perusahaan TAF Baby Shop mengenai prosedur penerimaan kas yang tidak memiliki bagian terpisah dalam pelaksanaannya dan menyebabkan tidak tercatatnya penerimaan kas pada saat penjualan tunai di gudang langsung ada celah penyelewengan yang harus di perbaiki oleh perusahaan. , dengan pendekatan dan paradigma konstruktivis dan desain penelitian menggunakan alat analisis deskriptif dimana melalui perhitungan dengan logika untuk menarik kesimpulan yang logis. Metode dalam pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan informan yang telah di tentukan, dan keterbatasan penelitian ini yaitu perusahaan menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat sehingga peneliti memiliki batas waktu yang telah di tentukan dalam observasi , mewawancara dan proses dokumentasi di TAF Baby Shop.

Kata Kunci: Penerimaan kas , Penjualan Tunai

Abstract

This study was made with the aim of analyzing internal controls within the TAF Baby Shop company regarding cash receipts procedures that do not have a separate part in their implementation and cause cash receipts to be unrecorded at the time of cash sales in the warehouse directly, there is a fraudulent loophole that must be corrected by the company. , with a constructivist approach and paradigm and research design using a descriptive analysis tool where through calculations with logic to draw logical conclusions. The method of data collection is by means of observation, documentation, and interviews with predetermined informants, and the limitation of this study is that the company applies very strict health protocols so that researchers have a predetermined time limit in the observation, interview and documentation process at TAF. Baby Shop.

Keywords: cash receipts from cash sales

PENDAHULUAN

Di Indonesia kegiatan ekonomi kini semakin berkembang sangat pesat, dengan besarnya populasi masyarakat di Indonesia berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian tersebut. Seiring bertambahnya populasi tersebut mengakibatkan adanya peningkatan daya beli dan konsumtif. Dan dengan meningkatnya daya beli di masyarakat menjadi suatu alasan untuk di dirikannya perusahaan untuk mencari laba maksimal. Semakin pesatnya perkembangan ekonomi, juga membuat persaingan ini harus di iringi dengan kinerja yang baik dari perusahaan agar dapat mempertahankan dan mencapai tujuan. Di era pandemi virus covid-19, dalam mempertahankan dan mencapai tujuan dalam suatu usaha dibutuhkan kemampuan ekstra seorang pengusaha dalam mengelola perusahaan, karena dengan kemampuan manajemen yang baik, akan berakibat stabilnya perputaran roda perusahaan.

Di dalam perusahaan, sistem informasi manajemen sangatlah di butuhkan, karena dapat membantu manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan. Diantara beberapa informasi manajemen yang ada, terdapat satu informasi penting untuk membantu manajemen untuk dalam melakukan pengambilan keputusan yaitu informasi akuntansi. Kesesuaian antara data keuangan dalam informasi akuntansi dengan aktivitas nyata perusahaan perlu diperhatikan dengan baik oleh manajemen perusahaan. Kegiatan operasional yang dianggap vital adalah aktivitas penjualan dan penerimaan kas karena aktivitas tersebut dapat mempengaruhi aset perusahaan. Di dalam bukunya, Puspita dan Anggadini (2011:165) menjelaskan penjualan merupakan aktivitas memperjualbelikan barang dan jasa kepada konsumen untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan kas adalah aset lancar yang paling likuid sehingga mudah untuk dipindah tangankan dan sangat rawan untuk disalah gunakan.

Aktivitas penjualan dapat dicatat dan diawasi menggunakan sistem akuntansi penjualan, baik aktivitas penjualan tunai maupun kredit. Sedangkan untuk mengawasi dan meminimalisir penyalahgunaan pada aktivitas penerimaan kas dapat kontrol dengan menggunakan sistem akuntansi penerimaan kas. Menurut Sujarweni (2015:121) sistem akuntansi penerimaan kas ialah suatu prosedur pencatatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber. Ada dua sumber utama dalam transaksi penerimaan kas, yaitu kas yang diperoleh dari penjualan tunai dan kas dari pembayaran piutang dari penjualan kredit.

Demi menunjang terwujudnya suatu informasi akuntansi yang akurat guna memberikan referensi pertimbangan bagi manajemen untuk mengambil keputusan, perlu bagi suatu perusahaan untuk memiliki pengendalian internal. Pengendalian internal yang dikutip oleh Sujarweni (2015:70) merupakan suatu proses yang melibatkan seluruh personel organisasi dan memiliki tujuan utama yaitu efektivitas, efisiensi operasional, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan atas hukum serta peraturan atau regulasi yang berlaku yang artinya, dengan pengendalian internal yang dimiliki perusahaan aktivitas operasional perusahaan diharapkan bisa berjalan dengan efektif dan efisien, pemberian informasi yang bisa dipercaya, serta semua pihak dalam perusahaan bisa mematuhi peraturan dan kebijakan yang berlaku. Dengan dipatuhinya semua peraturan dan kebijakan perusahaan akan terhindar dari penyimpangan dan kecurangan.

TAF BABY SHOP adalah sebuah perusahaan dagang yang terletak di Singosari Kabupaten Malang, perusahaan ini didirikan pada tahun 2015 awalnya perusahaan ini menjual pakaian saja, selang berjalannya waktu kini dapat mengembangkan usahanya dan mulai menjual berbagai macam produk antara lain, kebutuhan peralatan bayi, pakaian anak anak hingga dewasa, gawai (gadget), aksesoris, dan lain-lain. Barang dagang yang tersedia biasanya mengikuti tren terkini dan mudah di jangkau oleh kalangan muda. TAF BABY SHOP menjual barang dagangannya secara offline atau ada store(toko), di tahun 2020 era awal pandemic covid-19 perusahaan ini mampu bertahan dari tekanan ekonomi yang

mengurangi daya beli masyarakat dan mengurangi berbelanja dengan bertatap langsung sesuai anjuran pemerintah untuk menekan penyebaran virus, akan tetapi TAF BABY SHOP semakin eksis di penjualan berbasis daring atau online dengan memanfaatkan E-commers Shopee.

Sebagai perusahaan berstatus star seller atau toko dengan valuasi penjualan yang cukup besar di E-commers Shopee TAF BABY SHOP selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik di sektor nya , dengan semakin banyaknya pesaing dagang dengan konsep yang hampir sama, TAF BABY SHOP berusaha untuk tetap menjaga mutu dan kualitas produk serta meningkatkan pelayanan terhadap konsumen. Beberapa cara yang dilakukan yaitu mengefektifkan penjualan guna menambah pendapatan perusahaan dan menjaga aset-aset perusahaan termasuk kas yang merupakan penggerak inti roda perusahaan. Sebagai penunjang cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan, TAF BABY SHOP diharapkan mempersiapkan pengendalian internal yang memadai. Peneliti pada saat meninjau lokasi penelitian menemukan sebuah masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu penerimaan kas yang dilakukan langsung di gudang yang menurut peneliti kurang efektif ,dari pengamatan tersebut menjadikan fenomena penelitian yang akan di lakukan Berdasarkan uraian latar belakang di atas , peniliti ingin mengetahui apakah standar operasional prosedur atas penjualan dan penerimaan kas di TAF BABY SHOP sudah melaksanakan penerapan pengendalian internal serta seberapa efektifkah pengendalian internal tersebut melalui sebuah penelitian yang berjudul Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Prosedur Penerimaan Kas pada Penjualan Tunai Studi Kasus TAF BABY SHOP

KAJIAN PUSTAKA

Hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian ini, sehingga peneliti dapat memperluas teori yang digunakan. Beberapa penelitian tersebut di uraikan sebagai berikut :

Lisa Elisabet Makikui pada tahun 2017 dengan judul penelitian Aktivitas pengendalian dimana struktur organisasi yang memisahkan tugas dan tanggung jawab dengan jelas sudah tersusun dengan baik diperusahaan, namun pada pelaksanaannya masih terdapat perangkapan tugas dan fungsi pada bagian kasie keuangan dan kasir.

Maria Novita Solin pada tahun 2018 dengan judul penelitian analisis sistem pengendalian internal atas penjualan kredit (studi kasus pada penerbit andi) dengan hasil sebagai berikut, permasalahan dalam proses pengambilan keputusan dan pencatatan yang ada. Otorisasi, kelemahan pemberian dan pencatatan menimbulkan perangkapan tugas yang dilakukan oleh suatu fungsi untuk melakukan tertentu. Dalam hal pemberian otorisasi, terdapat kelemahan yaitu ini menyebabkan adanya perangkapan dalam pemberian otorisasi pada fungsi tugas dalam fungsi-fungsi penjualan kredit, yang mana perangkapan fungsi adanya perangkapan dalam pemberian otorisasi pada fungsi tertentu.

Anik Murofiah tahun 2014 dengan judul penelitian Evaluasi sistem pengendalian intern Penerimaan kas pada yayasan pendidikan islam Dan sosial al.kautsar as-sofyaniyyah blitar . Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur penerimaan kas masih kurang baik, hal initercermin masih terdapat perkerjaan rangkap pada bendahara dalam hal penerimaan dan pencatatan,sistem otorisasi dilakukan oleh tiga bagian dan belum ada jurnal khusus penerimaan kas, kwintansiyang digunakan belum bernomor urut tercetak dan proses transaksi penerimaan kas masih dilakukan oleh satu bagian, selain itu karyawan dibagian penerimaan kas kurang kompeten hal ini dilihat daripendidikan yang kurang sesuai.

Shinta Dwi Prana Dewi Moch Dzulkirom Dwi Atmanto tahun 2015 dengan judul penelitian Analisis Sistem Dan Prosedur Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt Anugerah Cendrawasih Sakti Motor Malang). Berdasarkan hasil penelitian dan analisis,peneliti dapat menyimpulkan

bahwa sistem dan prosedur penjualan dan penerimaan kas di PT Anugerah Cendrawasih Sakti Motor Malang memiliki beberapa kelemahan dalam pengendalian intern perusahaan.

Winda Kusuma Wardani Moch. Dzulkirom ART opowijono 2014 dengan judul penelitian Analisis Sistem Dan Prosedur Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada Pt. Enseval Putera Megatrading Tbk Malang). Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis, dapat diambil kesimpulan penerimaan kas. Sistem penjualan kredit serta penerimaan kas yang diterapkan secara keseluruhan sudah cukup menunjang pengendalian intern dikarenakan unsur-unsur pengendalian intern sebagian besar telah terpenuhi. Sistem penjualan dan penerimaan kas.

Muhammad Habibie pada tahun 2019 dengan judul penelitian Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern. Dengan hasil Sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan oleh PT. Elba Fitrah Mandiri Sejahtera ada beberapa bagian yaitu: bagian penjualan, bagian kasir, bagian gudang, bagian pengiriman, dan bagian akuntansi. Adapun formulir ataupun dokumen yang digunakan yaitu : order penjualan, surat perintah pengiriman, faktur penjualan, bukti transfer, dan bukti kas masuk. Penjualan yang dilakukan dilakukan PT. Elba Fitrah Mandiri Sejahtera yaitu melalui penjualan kredit dan penjualan tunai.

Alifah, Suhadak dan Dzulkirom 2013 dengan judul Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada Pt Gandum, Malang) dengan hasil pengendalian internal yang sudah cukup baik dan memadai. Hal tersebut dapat dianalisis dari prosedur dan kebijakan serta pelaksanaannya selama ini pada PT Livio Furniture meskipun ada beberapa hal yang menjadi catatan penting yang perlu menjadi perhatian bagi manajemen PT Livio Furniture. Hal yang menjadi perhatian penting adalah konsistensi dalam pelaksanaan prosedur Dan Kebijakan Pada Proses Penjualan penting adalah konsistensi dalam pelaksanaan prosedur.

Aries Wicaksono (2012) dengan judul Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan, Piutang, Dan Penerimaan Kas Pada PT Livio Furniture dengan hasil pengendalian internal yang sudah cukup baik dan memadai. Hal tersebut dapat dianalisis dari prosedur dan kebijakan serta pelaksanaannya selama ini pada PT Livio Furniture meskipun ada beberapa hal yang menjadi catatan penting yang perlu menjadi perhatian bagi manajemen PT Livio Furniture. Hal yang menjadi perhatian penting adalah konsistensi dalam pelaksanaan prosedur Dan Kebijakan Pada Proses Penjualan.

Fauzi Indra 2020 dengan judul Analisis Pengendalian Internal Atas Prosedur Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada Pt. Kusuma Satria Dinasari Wisatajaya (Hotel Kusuma Agrowisata) dengan hasil Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap pengendalian internal pada prosedur penjualan dan penerimaan kas di Hotel Kusuma Agrowisata, maka dapat disimpulkan bahwa prosedur penjualan di Hotel Kusuma Agrowisata mempunyai empat aktivitas, sedangkan pada prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai ada dua aktivitas.

Hapsari, Sudjana dan Endang (2016) dengan judul Evaluasi sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian intern yang efektif (Studi Kasus PT. Sun Star Motor) dengan hasil Sistem penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan oleh PT. SUN STAR MOTOR sudah berjalan baik namun ada beberapa kelemahan, hal ini dapat dilihat dari sistem penjualan dan penerimaan kas tidak melibatkan fungsi piutang sehingga yang menangani dan mengurus piutang perusahaan adalah kasir. Pencatatan secara komputerisasi dan menggunakan aplikasi online sehingga mengurangi resiko kehilangan catatan atau kesalahan dalam pencatatan karena didukung juga oleh dokumen – dokumen yang menggunakan nomor urut tercetak.

METODE PENELITIAN

Metode teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019: 296). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data :

1. Observasi

Observasi merupakan dasar dari seluruh pengetahuan. Adanya observasi maka sebuah fakta akan diketahui berdasarkan dunia kenyataan. Melalui observasi peneliti akan belajar mengenai perilaku dan makna dari perilaku tersebut. (Sugiyono, 2013:377). Dalam penelitian teknik pengumpulan data melalui observasi peneliti mendapatkan data berupa sistem yang digunakan dalam perusahaan. Pengumpulan data yang pertama dilakukan melalui observasi. Dengan dilakukannya observasi maka peneliti mengetahui keadaan di perusahaan. Karena menurut (Sugiyono, 2017: 256) para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dengan melakukan pengamatan peneliti juga ikut serta menjalankan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut serta merasakan suka duka. Melalui observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam suatu perusahaan, peneliti dapat berperan sebagai karyawan, ia dapat mengamati bagaimana perilaku karyawan dalam bekerja, bagaimana semangat kerjanya, bagaimana hubungan satu karyawan dengan karyawan lain, hubungan karyawan dengan supervisor dan pimpinan, keluhan dalam melaksanakan pekerjaan (Sugiyono, 2017: 227).

2. Wawancara

Menurut Eisenberg yang dikutip oleh Sugiyono (2011:231) mendefinisikan wawancara atau interview adalah sebagai suatu pertemuan dua orang yang melalui tanya jawab saling bertukar informasi dan ide sehingga menghasilkan sebuah pemahaman dan pengertian tentang suatu topik yang sedang dibahas.

Dalam penelitian kali ini peneliti akan melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang langsung bertanggungjawab dalam penerapan sistem pengendalian Penerimaan kas pada penjualan tunai di TAF BABY SHOP .

3. Dokumentasi

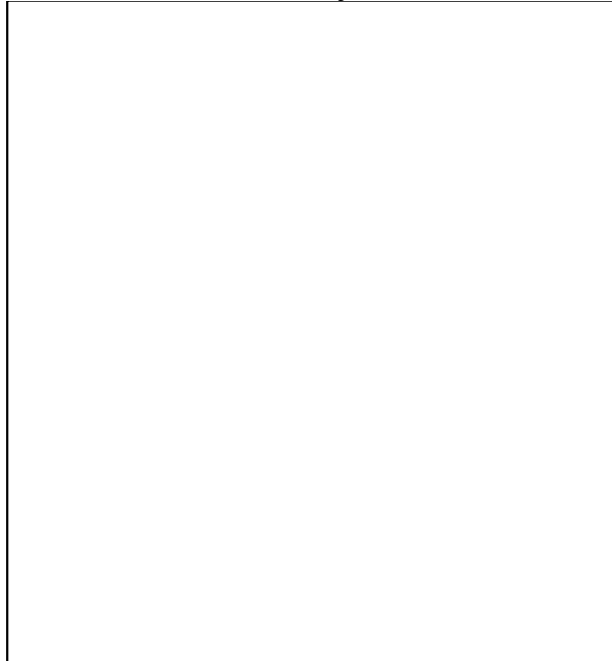
Menurut Sugiyono (2011:240) dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan dokumen untuk dijadikan data sebagai pendukung penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya lainnya.”

Pengumpulan data dalam penelitian kali ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen dan catatan yang TAF BABY SHOP yang mendukung proses terjadinya pelaksanaan pengendalian internal terhadap penerimaan kas pada penjualan tunai seperti nota penjualan, kwitansi, jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari observasi peneliti mendapat informasi bahwa TAF Baby Shop memiliki alur sistem penerimaan kas dari penjualan tunai e-commercs .dimana terdapat bagian pimpinan, customer service, bagian gudang, dan bagian pengemasan.

Gambar Flow Chart Penjualan Tunai



Sumber: TAF Baby Shop

Penjualan tunai melalui E-Commercs dengan alur seperti ini tanpa melalui kasir terlebih dahulu, pembeli masuk ke aplikasi lalu memilih barang pesanan sesuai keinginan, lalu pembeli membayar bisa dengan cara transfer bank maupun berbagai macam dompet digital dalam hal ini E-Commercs menjadi pihak ketiga dalam hal pembayaran dari pembeli, setelah pembeli melakukan pembayaran maka toko harus segera melakukan konfirmasi pengemasan dan kas penjualan akan otomatis masuk ke rekening bank pemilik atau pimpinan toko. Pemilik perusahaan mencatat penerimaan kas menurut jenis produk selama jangka waktu tertentu ke dalam jurnal penjualan.

Pada faktur penjualan tunai melalui E-Commercs terdapat nomor transaksi pembelian, nama pembeli, alamat, dan jumlah produk yang di pesan, dan di catat oleh pemilik sebagai kas pada penjualan tunai. Bagian Customer Service setelah melakukan konfirmasi pesanan maka di haruskan mencetak pesanan dua rangkap lalu di serahkan ke divisi atau bagian pengemasan barang. Dua lembar rincian pesanan tersebut juga telah tercantum nama tujuan dan barang apa saja yang harus di kemas, maka sebelum melakukan pengemasan satu lembar rincian pesanan di serahkan ke bagian gudang sebagai bukti barang keluar dan bagian gudang menyerahkan barang pesanan sesuai rincian ke bagian pengemasan dan di catat oleh bagian gudang barang apa saja yang telah diambil dan memberi tanda cek.

Bagian operator packing pesanan segera melakukan pengemasan atas barang yang telah di berikan oleh bagian gudang. setiap resi pesanan di tempel ke setiap kemasan barang, setelah selesai bagian pengemasan merekap berapa pesanan yang telah di kemas dan membuat surat jalan. Surat jalan yang di terbitkan merupakan lembar pengiriman yang di berikan kepada kurir ekspedisi yang di berikan otorisasi untuk mengirimkan barang yang tertera dalam dokumen tersebut.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penjualan tunai yaitu kartu persediaan, jurnal penjualan dan penerimaan kas. Kartu persediaan berisi pencatatan nama barang, tanggal pengemasan dan total seluruh produk yang ada dan juga dapat melihat stok barang apa saja yang kosong. Jurnal penjualan digunakan untuk mencatat jumlah pendapatan yang berisi harga pokok penjualan dan berkurangnya persediaan dan di sinkronisasi dengan jurnal penerimaan kas yang di peroleh dari penjualan tunai Akan tetapi masih ada catatan yang

belum digunakan yaitu kartu gudang.

Dari hasil observasi peneliti menemukan kekurangan dalam dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada penjualan tunai . yaitu masih menggunakan rekening pribadi dan belum memiliki rekening bank milik perusahaan secara terpisah. Untuk persediaan barang ada sedikit kekurangan pada saat mencatat barang keluar, yaitu saat menerima pembelian dari gudang langsung dan mengakibatkan perbedaan stok di toko e-commercs dan persediaan gudang yang asli dan dampak lain bisa menghambat proses pengemasan barang pesanan apabila ada barang yang di pesan di toko online tidak ada stok di gudang atau kosong. Dari hasil observasi untuk mengatasi perbedaan stok pencatatan gudang dan stok di toko online yang disebabkan oleh pembeli yang datang langsung ke gudang yaitu tetap membuat nota manual yang berisi barang dan jumlah pembelian dua rangkap , lembar pertama di berikan untuk gudang dan lembar ke dua di berikan ke konsumen pembeli, kemudian bagian gudang harus segera melaporkan nota manual yang telah di beri tanda cek ke customer service agar segera melakukan penyesuaian stok di toko online.

Kesimpulan bahwa karyawan sudah bekerja sesuai SOP yang ada dalam perusahaan. Tetapi ada beberapa kelemahan dalam sistem tersebut yaitu penggabungan bagian tugas yaitu bagian keuangan dan pimpinan atau pemilik perusahaan , dan kelemahan lain adalah adanya selisih waktu dalam penyesuaian stok gudang dan stok brang di toko online pada saat menerima pembelian langsung ke gudang. Peneliti menyarankan untuk memperbaiki kekurangan tersebut dengan memisahkan tugas admin bagian keuangan dan pimpinan agar penerimaan kas yang di peroleh dari penjualan tunai di gudang agar lebih tranparan dalam proses pencatatannya. TAF Baby Shop menerima saran dari peneliti namun masih harus dipertimbangkan kembali mengingat biaya yang dikeluarkan harus sebanding dengan pendapatan penjualan yang di terima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yang di terapkan di TAF Baby Shop melibatkan bebrapa bagian yaitu: pimpinan , customer service, bagian gudang, bagian pengemasan dan bagian pengiriman. Adapun formulir ataupun dokumen yang digunakan yaitu: order penjualan, surat perintah pengiriman, faktu penjualan, dan bukti tranfer dari e-commercs. Penjualan yang dilakukan di TAF Baby Shop semuanya melalui penjualan tunai dan lebih mengedepankan penjualan melalui toko online e-commercs shopee dan tetap melayani penjualan langsung di gudang.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat diambil kesimpulan yang bisa dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pihak manajemen supaya meningkatkan perbaikan dan pengembangan perusahaan. Setelah memperoleh gambaran pelaksanaan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas untuk meningkatkan pengendalian internal pada TAF Baby Shop bisa dibilang cukup baik, hal tersebut di buktikan dengan dokumen –dokumen yang digunakan di TAF Baby Shop bernomor urut tercetak, terdapat nama, alamat , kode produk yang digunakan pada penjualan tunai.

REFERENSI

